

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

PPN Pelabuhan Ratu merupakan Pelabuhan Perikanan terbesar di Jawa Barat dengan letak geografis yang strategis dan memiliki potensi SDA dibidang perikanan yang cukup besar akan tetapi tidak memiliki cukup kapasitas untuk menampung kegiatan perikanan.

Dilakukannya rencana peningkatan status menjadi Pelabuhan Perikanan Samudera dapat meningkatkan kapasitas produksi ikan. Peningkatan status ini juga dapat menarik kapal kapal perikanan yang sebelumnya tidak terdaftar di Pelabuhan Perikanan Pelabuhan ratu bisa mendaftar dan memiliki *base fishing port* di PPS Pelabuhan Ratu.

Perencanaan *Design layout* baru untuk Pelabuhan Perikanan Samudera yang sudah diperhitungkan dan dirancang dengan detail dari ukuran semua sampai mendapatkan ukuran baru baik dengan format 2 dimensi mauoun 3 dimensi yang sudah dapat memenuhi kriteria PPS diharapkan bisa menjadi referensi dikemudian hari apabila peningkatan status Pelabuhan ini terealisasi.

Hasil perancangan dan perencanaan dibandingkan dengan kriteria serta aspek yang diperhatikan dapat dilihat pada tabel 5.1

Tabel 5. 1 Perbandingan Hasil Perencanaan

PPN*		PPS**		HASIL RANCANGAN	
Produksi/Tahun (Kg)	Total Unit Kapal	Produksi/Tahun (Kg)	Total Unit Kapal (GT)	Produksi/Tahun (Kg)***	Total GT
3.471.290	511	18.000.000	6.000	49.758.800	19.200
7.502.413	819				
7.774.820	836				

Keterangan:

(*) Data Pelabuhan Perikanan Nusantara Pelabuhan Ratu saat ini

(**) Kriteria Minimal Pelabuhan Perikanan Samudra

(***) Angka target menurut Perhitungan perkiraan *forecast* produksi

5.2 Saran

1. Perlu adanya perencanaan lebih lanjut yang menyertakan perhitungan kekuatan konstruksi dan perencanaan anggaran biaya untuk menyempurnakan *design* Pelabuhan Perikanan Samudera Pelabuhan Ratu.
2. Untuk mengoptimalkan kapasitas produksi hasil olahan ikan dapat mengandalkan pihak yang ahli dalam merencanakan alur *food processing* menjadi barang yang memiliki nilai jual lebih tinggi.